

Penyuluhan dan Pendampingan Pengelolaan Apotek Hidup Di Lingkungan RW 15 dan RW 18 Perum Duta Mekar Asri Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Ashadi^{1*}, Anisa², Ratna Dewi Nur'aini³, Yukarie Ayu Wulandari⁴, Zainal Musthapha⁵

^{1,2,3,5} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl Cempaka Putih Tengah 27 Jakarta Pusat 10510

⁴ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Cipurat, Tangerang Selatan 15419

[*ashadi@umj.ac.id](mailto:ashadi@umj.ac.id)

ABSTRAK

Tanaman apotek hidup merupakan tanaman yang dapat ditanam pada lingkungan sekitar dan sangat bermanfaat. Tanaman apotek hidup sangat beragam jenisnya. Pengabdian masyarakat ini bertema penyuluhan dan pendampingan pengelolaan apotek hidup, yang diajukan berdasarkan kebutuhan mitra. Penyuluhan apotek hidup bertujuan untuk mengedukasi mitra tentang pentingnya menanam apotek hidup di lingkungan sekitar. Sedangkan pendampingan bertujuan untuk menumbuhkembangkan minat masyarakat dalam mengelola apotek hidup. Sejalan dengan visi mitra menjadi Kampung madani ramah lingkungan. Mitra pengabdian masyarakat adalah warga RT 15 dan RT 18 Perumahan Duta Mekar Asri, Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mitra pengabdian masyarakat adalah warga yang sudah mempunyai visi dan mempunyai aktivitas dalam mewujudkan misi tersebut. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara hybrid dan kegiatan pendampingan dilakukan secara luring. Kesimpulan akhir dari kegiatan ini adalah perlunya memahami manfaat apotek hidup dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan mengetahui manfaat yang terkandung di dalamnya, semangat untuk menanam dan memelihara serta memanfaatkan tanaman apotek hidup tersebut dapat terlaksana.

Kata kunci: Penyuluhan dan pendampingan, pengelolaan, apotek hidup

ABSTRACT

Plants 'apotek hidup' are plants that can be grown in the environment and are very useful. Plants 'living pharmacy' is very diverse. This community service has the theme of counseling and mentoring in the management of 'living pharmacies', which is proposed based on the needs of partners. Counseling for living pharmacies aims to educate partners about the importance of planting 'living pharmacies' in the surrounding environment. Meanwhile, mentoring aims to develop community interest in managing 'living pharmacies'. In line with the partner's vision to become an environmentally friendly civil village. Community service partners are residents of RT 15 and RT 18 Duta Mekar Asri Housing, Cileungsi Kidul Village, Cileungsi District, Bogor Regency, West Java. Community service partners are citizens who already have a vision and have activities in realizing this mission. The method of implementing this community service is divided into two. Extension activities are carried out in a hybrid way and mentoring activities are carried out offline. The final conclusion of this activity is the need to understand the benefits of 'living pharmacies' in daily life. So that by knowing the benefits contained therein, the enthusiasm to plant and maintain and utilize the 'apotek hidup' plants can be realized.

Keywords: Counseling and mentoring, management, 'apotek hidup'

1. PENDAHULUAN

Tanaman, sebagai salah satu ciptaan Allah SWT merupakan elemen yang sangat bermanfaat bagi manusia. Tanaman dalam arsitektur lansekap dapat bermanfaat secara estetis dan arsitektural. Tanaman dapat memperindah dan melembutkan bangunan. Tanaman juga dapat bermanfaat bagi kesehatan manusia dan memberikan rasa nyaman.

Pada masa pandemi dan paska pandemi, lingkungan sekitar tempat tinggal sebaiknya memperhatikan aspek estetis dan faktor kesehatan. Bangunan dan lingkungannya harus memperhatikan keindahan dan kesehatan. Kombinasi antara desain dengan vegetasi dapat membantu terciptanya lingkungan yang estetis dan sehat.

Wilayah Perumahan Duta Mekar Asri (DMA), Desa Cileungsi Kidul, Kecamatan

Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, secara administratif terdiri atas dua Rukun Warga (RW), yaitu RW 15 dan RW 18. Dalam lima tahun terakhir lingkungan Perumahan DMA berbenah diri, dan pada tahun ini masyarakatnya bersama-sama para Ketua RT dan Ketua RW menetapkan sebuah Visi kampungnya yakni Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan pada tahun 2030.

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Arsitektur Fakultas Teknik bekerjasama dengan Fakultas Pertanian, ikut membantu mewujudkan Visi Perumahan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan, yaitu dalam Bidang Lingkungan yang sekaligus Bidang Kesehatan. Bentuk Kegiatannya ialah Penyuluhan dan Pendampingan Pengelolaan Apotek Hidup di Lingkungan Perumahan Duta Mekar Asri.

Penyuluhan dilakukan terhadap kelompok masyarakat di lingkungan Perumahan DMA tentang hal-hal Apotek Hidup, dari persiapan lahan, jenis tanaman, cara menanam dan pemeliharaan, hingga penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Sementara Pendampingan dilakukan melalui kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman Apotek Hidup di lahan yang sudah disiapkan. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Perumahan DMA menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan, dan kerjasama institusi (UMJ) dengan Pemerintah Daerah (RT, RW, dan Desa) bisa tetap terlaksana hingga tahun 2030.

Permasalahan apotek hidup pada Mitra yaitu warga Duta Mekar Asri merupakan masalah utama yang akan diselesaikan. Duta Mekar Asri sudah beberapa tahun mencanangkan slogan Kampung Madani Ramah Lingkungan dengan melakukan beberapa tindakan nyata yang tersusun pada program yang direncanakan. Penanaman Apotek hidup sudah mulai dihimbau sebagai solusi obat alami terdekat. Namun pemahaman warga berkaitan dengan jenis tanaman, cara menanam, dan pemanfaatannya masih kurang optimal. Hal inilah yang mendasari diusulkan penyuluhan dan pendampingan pengelolaan apotek hidup. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada warga mengenai pentingnya penanaman apotek hidup.

Sedangkan kegiatan pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga dalam pengelolaan apotek hidup melalui penanaman secara langsung.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan dengan metode hybrid dan luring. Metode hybrid dipilih untuk kegiatan penyuluhan karena dalam kondisi pasca pandemi sebaiknya tidak terjadi kerumunan dan kontak fisik secara dekat. Metode hybrid merupakan campuran antara luring dan daring. Peserta dan panitia dapat mengikuti kegiatan ini secara luring dari lokasi mitra maupun bergabung secara daring melalui zoom meeting. Sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan luring karena melibatkan sebagian dari kelompok orang.

Tema kegiatan adalah Penyuluhan dan Pendampingan Pengelolaan Apotek Hidup dengan narasumber penyuluhan Yukarie Ayu Wulandari, SP, M.Si.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan secara hybrid

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar terbagi 2 yaitu penyuluhan dan pendampingan. Tahapan pelaksanaan terbagi menjadi 3 yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan-luaran. Tahap persiapan meliputi : (1) perijinan. (2) persiapan keseluruhan pengabdian kepada masyarakat; (3) persiapan kegiatan penyuluhan; dan (4) Persiapan kegiatan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan penyuluhan, dan pelaksanaan

pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai pengelolaan apotek hidup. Sedangkan pelaksanaan pendampingan dilakukan sesudah penyuluhan, yaitu dengan meninjau langsung ke lokasi dengan membawa serta bibit apotek hidup untuk ditata pada lokasi yang sudah disepakati bersama dengan mitra. Tahap pelaporan dan luaran terdiri dari pelaporan pengabdian kepada masyarakat dan penyelesaian luaran wajib dan tambahan.

Tahapan tersebut disesuaikan dengan permasalahan mitra yang tercantum dalam program kerja yaitu menggalakkan apotek hidup dan meningkatkan pemanfaatan apotek hidup di masyarakat dalam rangka menjadikan Duta Mekar Asri menjadi Kampung Madani Ramah Lingkungan. Permasalahan mitra ini yang akan diselesaikan dengan Penyuluhan dan Pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara hybrid pada hari Sabtu 10 September 2022 jam 13.00-15.00. Kegiatan pendampingan dilakukan pada hari Minggu 25 September 2022 jam 13.00-15.00 pada lokasi mitra.



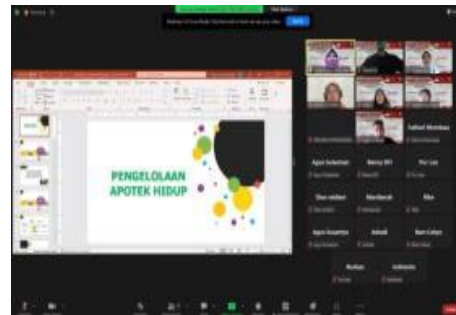
Gambar 2. Peserta Penyuluhan Daring

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan hasil dari pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Kegiatan dibagi menjadi dua yaitu penyuluhan dan pendampingan. Penyuluhan secara hybrid dilaksanakan dalam durasi 2 jam. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan tim pengabdian masyarakat. Sesudah sambutan dilanjutkan dengan tilawah oleh tim pengmas yaitu Zainal Musthapha.

Ibu Yukarie Ayu Wulandari memaparkan tentang Pengelolaan Apotek Hidup. Pemaparan diawali dengan penjelasan mengenai apotek hidup. Apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian lahan pekarangan atau halaman rumah untuk ditanam tanaman obat sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga, dikenal dengan istilah Tanaman Obat Keluarga

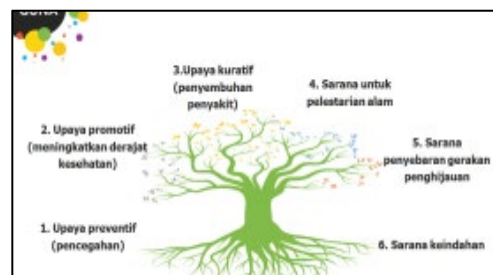
(TOGA). Pemaparan dilanjutkan dengan mengenali bermacam-macam tanaman apotek hidup dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pemaparan narasumber

Secara umum ada 6 kegunaan tanaman obat keluarga, yaitu :

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)
4. Sarana untuk pelestarian alam
5. Sarana penyebaran gerakan penghijauan
6. Sebagai sarana keindahan



Gambar 4. Kegunaan Tanaman Obat Keluarga

Berdasarkan literatur ada beberapa Fungsi Apotek Hidup yaitu (Ananda, 2022):

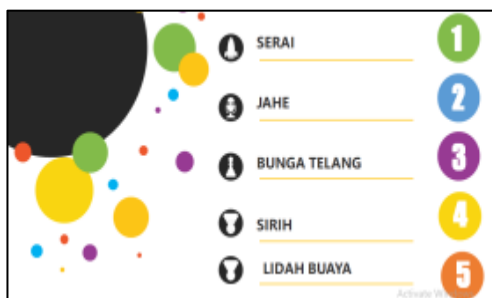
1. Tanaman apotek hidup dapat diracik untuk konsumsi sendiri. Sehingga dengan adanya tanaman apotek hidup di lingkungan sekitar, akan memberikan banyak manfaat.
2. Obat yang digunakan adalah obat alami, sehingga resiko atau efek samping yang lebih kecil dibandingkan obat di apotek biasa
3. Tanaman apotek hidup selain digunakan sebagai obat juga dapat digunakan untuk memasak. Secara umum, obat tradisional merupakan tanaman yang biasa digunakan untuk memasak, seperti jahe, kunyit, dan serai

4. Mencegah hama dan serangga yang datang ke rumah karena tanaman obat merupakan pestisida alami
5. Tanaman apotek hidup juga dapat digunakan sebagai tanaman hias

Selain itu, menurut Reza (2022) Apotek hidup mempunyai berbagai manfaat, antara lain:

1. Aman bagi kesehatan karena menggunakan tanaman yang alami,
2. Lebih menghemat biaya karena tanaman yang digunakan dapat dipakai untuk membuat obat atau digunakan pada berbagai produk sehari-hari dengan cara yang mudah,
3. Dapat diolah menjadi obat herbal yang lebih bermanfaat dan lebih banyak khasiatnya,
4. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan tanaman terutama tanaman obat,
5. Menjadikan rumah lebih asri, cantik, dan sehat
6. Memberikan efek psikologis bagi orang yang sedang sakit sehingga lebih cepat sembuh karena keberadaan tanaman di apotek hidup. Selain itu, merawat tanaman juga menjadi sarana menggerakkan tubuh dan berolahraga. (Reza, 2022)

Setelah mengenali secara umum manfaat tanaman obat keluarga, kemudian penjelasan difokuskan dengan mengambil contoh 5 tanaman apotek hidup serta menjelaskan kegunaannya pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Beberapa tanaman Apotek Hidup

Tanaman serai, yang sering kita jumpai di pekarangan ternyata memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah :

1. Meredakan rasa pegal. Caranya adalah : Siapkan 600 g batang serai segar berikut akar. Rebus dengan air. Air rebusan

digunakan untuk mandi. Mandilah saat air masih hangat

2. Obat batuk. Siapkan 600 g serai segar dan keringkan. Setelah itu, rebuslah dengan air secukupnya. Minum air rebusan serai ini
3. Nyeri atau ngilu. Tanaman serai sudah disuling untuk diambil minyak asirinya. Minyak serai ini digosokkan pada bagian yang sakit. Selain itu, dapat juga batang serai segar direbus dengan sedikit air, lalu dicampur dengan air dan dioleskan pada sendi yang ngilu
4. Tanaman serai juga sering digunakan sebagai bumbu dalam memasak
5. Minyak serai dapat mencegah serangan nyamuk



Gambar 6. Manfaat Minum Jahe bagi kesehatan

Penjelasan berikutnya adalah khasiat bunga Telang, yaitu :

1. Bunga telang yang berwarna ungu mengandung antioksidan tinggi. Sehingga dapat membantu menurunkan gula darah karena bisa mencegah terjadinya resistansi insulin yang memicu diabetes.
2. Kandungan antioksidan juga dapat melawan radikal bebas penyebab kanker
3. Akar telang dapat dimanfaatkan untuk mengeluarkan dahak pada bronchitis kronis. Akar telang berfungsi sebagai pencahar yang mampu mengeluarkan dahak
4. Bunga telang dapat meredakan migren. Karena anti inflamasi bunga telang dapat meredakan berbagai rasa nyeri termasuk nyeri pada migren
5. Bunga telang memiliki efek farmakologis antidiare dan antiradang
6. Bunga telang juga dapat mencegah penuaan dini atau membantu awet muda.
7. Menjaga Kesehatan saluran pencernaan

Tanaman apotek hidup yang sering kita jumpai di pekarangan rumah adalah tanaman sirih. Tanaman sirih dapat tumbuh merambat maupun ditanam di pot. Sirih sudah digunakan sejak jaman dahulu untuk menguatkan gigi. Beberapa manfaat sirih adalah : (1) mengobati batuk; (2) menghilangkan bau badan; (3) mengobati mimisan; (4) mencuci mata merah dan gatal; (5) menghentikan pendarahan gusi dan bau mulut; (6) meredakan sariawan. Gambar 7 menjelaskan cara pengolahan sirih untuk kegunaan diatas.

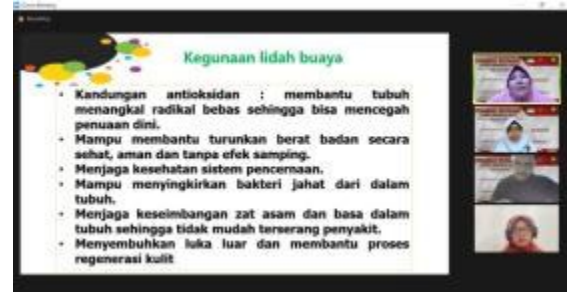


Gambar 7. Cara pemanfaatan Sirih

Tanaman apotek hidup yang dijelaskan berikutnya adalah lidah buaya. Tanaman lidah buaya merupakan tanaman yang mudah dalam penanaman dan pemeliharaan serta mempunyai banyak manfaat. Berikut kegunaan lidah buaya :

1. Lidah buaya mengandung antioksidan. Kandungan antioksidan pada lidah buaya bermanfaat untuk membantu tubuh menangkal radikal bebas sehingga bisa mencegah penuaan dini.
2. Lidah buaya dapat digunakan untuk menurunkan berat badan secara sehat, aman dan tanpa efek samping.
3. Lidah buaya jika dikonsumsi juga dapat menjaga kesehatan sistem pencernaan.
4. Mampu menyingkirkan bakteri jahat dari dalam tubuh.
5. Lidah buaya dapat membantu menjaga keseimbangan zat asam dan basa dalam tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit.

6. Menyembuhkan luka luar dan membantu proses regenerasi kulit. Daging lidah buaya yang berwarna putih dapat digunakan untuk menyembuhkan luka luar tanpa menimbulkan rasa perih dan sakit.



Gambar 8. Kegunaan Lidah Buaya

Kelima tanaman apotek hidup yang dijelaskan dalam penyuluhan kemudian akan ditindak lanjuti dengan pendampingan dengan penanaman apotek hidup pada lahan fasilitas umum lahan yang tersedia. Dalam penyuluhan dijelaskan langkah-langkah persiapan pengelolaan untuk apotek hidup yang meliputi 8 langkah, yaitu :

1. Persiapan bibit tanaman.
2. Persiapan media tanam
3. Penanaman
4. Penyiraman
5. Pemupukan
6. Pengendalian hama dan penyakit
7. Panen
8. Pengolahan paska panen



Gambar 9. Pengelolaan Apotek Hidup

Sebagai penutup kegiatan penyuluhan adalah sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan berkaitan dengan apotek hidup meliputi : (1) pemilihan apotek hidup; dan (2) Pemeliharaan apotek hidup.



Gambar 10. Sesi Tanya jawab secara hybrid

Tahap berikutnya sesudah penyuluhan adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan pada lokasi yang sudah disediakan mitra pada hari Minggu 25 September 2022 yang dimulai dengan penanaman apotek hidup.

Menurut Reza (2022), budidaya tanaman apotek hidup pada kondisi pandemi saat ini merupakan langkah yang tepat karena dapat digunakan sebagai obat-obatan tradisional guna mengobati atau mengatasi berbagai penyakit serta meningkatkan imunitas tubuh. Sedangkan menurut Solahuddin (2021), Kelebihan tanaman obat umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya, sehingga kita tidak perlu memberikan pestisida.

Pemanfaatan pekarangan rumah dengan hijauan tanaman dalam bentuk taman merupakan prinsip hidup yang telah membudaya bagi masyarakat untuk kembali ke alam, sehingga suasana rumahnya menjadi asri dan alami. Masyarakat Indonesia mengenal berbagai taman di pekarangan seperti taman bunga, taman gizi dan karangkitri atau apotik hidup. Taman karangkitri atau taman apotik hidup ini yang menjadi cikal bakal Tanaman Obat Keluarga (TOGA). (Gunarto dalam Sukma, 2019).

Penduduk Indonesia masih banyak yang memilih pengobatan sendiri menggunakan obat dan atau obat tradisional. Ketika kita memilih menggunakan pengobatan tradisional biasanya paling sederhana masyarakat menggunakan tanaman herbal yang berada di lingkungan sekitar, tanaman tersebut liar tumbuh dialam

atau sengaja ditanam di lahan dan biasa dikenal dengan nama Apotek Hidup. (Pajar, 2021)

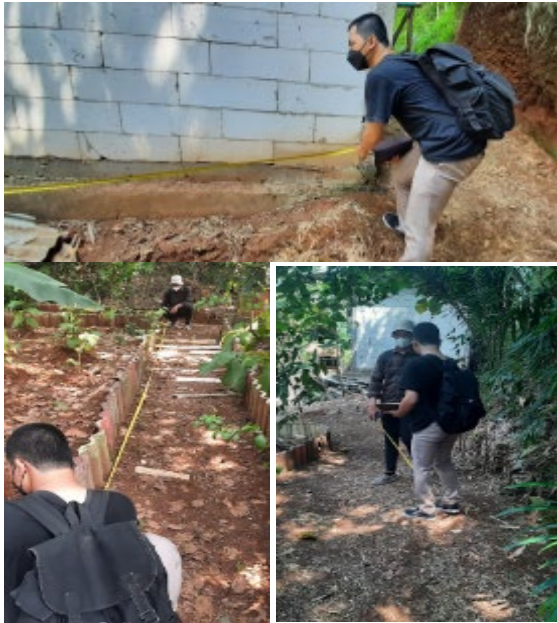
Beberapa pendapat tersebut mendukung kegiatan pendampingan pengelolaan apotek hidup, sehingga diharapkan tanaman apotek hidup yang ditanam pada lahan umum dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga. Lahan yang digunakan untuk menanam berukuran 10x30 meter dengan satu sisi lahan berbatasan dengan jalan. Sedangkan sisi lahan lainnya berbatasan dengan bangunan RW yang digunakan untuk pengolahan kompos, lapangan badminton dan pemakaman.



Gambar 10. Lahan Penanaman Apotek Hidup

Kondisi eksisting lahan yang akan digunakan untuk penanaman adalah lahan yang dahulu sudah pernah digunakan sehingga pada sebagian lahan masih terdapat tanaman. Pada pendampingan pengabdian masyarakat ini, selain lahan diukur juga digambarkan tanaman yang sudah ada untuk dipertahankan. Kegiatan pengukuran ini dilakukan salah satu tujuannya untuk menggambarkan kondisi lahan beserta tanaman yang ada dan tanaman yang baru.

Sesudah kegiatan pengukuran, dilakukan serah terima dan penanaman bibit tanaman apotek hidup yang diwakili oleh tim pengabdian masyarakat bersama dengan ketua RW.



Gambar 11. Pengukuran lahan dan Penggambaran Letak Tanaman Eksisting



Gambar 12. Serah Terima Bibit Tanaman



Gambar 13. Penanaman Apotek Hidup

Penataan tata ruang luar merupakan suatu kegiatan perencanaan penataan lingkungan atau taman yang dapat terdiri dari *hard* material atau *soft* material. *Hard* material merupakan elemen dari taman seperti pagar, bangku taman, lampu taman, tong sampah, dan lain-lain. Sedangkan *soft* material merupakan elemen taman yang berupa kolam dan tanaman-tanaman seperti tanaman peneduh, tanaman pembatas, tanaman

pengontrol iklim makro, tanaman estetis, dan lain-lain. (Tim KKN, 2017).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini pengelolaan difokuskan pada *soft* material yang diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan.

4. KESIMPULAN

Tujuan akhir dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi dan menumbuhkembangkan pentingnya pengelolaan apotek hidup di sekitar. Pengabdian dimulai dengan kegiatan penyuluhan dan dilanjutkan dengan pendampingan. Penyuluhan bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang peran penting dan manfaat apotek hidup di lingkungan sekitar. Sedangkan pendampingan bermanfaat untuk menumbuhkembangkan minat dan perhatian masyarakat tentang pentingnya pengelolaan apotek hidup.

Diharapkan, sesudah kegiatan pengabdian masyarakat ini kegiatan pengelolaan apotek hidup di lingkungan dapat berjalan dan memberi manfaat pada masyarakat secara umum.

Mitra pengabdian masyarakat yaitu masyarakat RW 15 dan RW 18 Perumahan Mekar Asri menyambut pengabdian masyarakat ini dengan antusias karena tema pengabdian masyarakat sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga mendukung visi Perumahan Duta Mekar Asri yaitu Kampung Madani Ramah Lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan dana hibah pengabdian masyarakat melalui LPPM UMJ. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian, Prodi Arsitektur dan Prodi Agroteknologi serta kepada mitra Pengabdian Masyarakat yaitu masyarakat RW 15 dan RW 18 Perumahan Duta Mekar Asri Cileungsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda. (2022). *Mengenal Apotek Hidup : Pengertian, manfaat, fungsi.* <https://www.gramedia.com/best-seller/apotek-hidup/>

- Pajar, Iyos R. (2021). *Apotek Hidup Sebagai Solusi Mengadaan Tanaman Herbal di Palasari*
<https://unsil.ac.id/2021/01/05/apotek-hidup-sebagai-solusi-mengadaan-tanaman-herbal-di-palasari/>
- Reza, Jihan Sasmita, Maysarah Binti Bakri. (2022). Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup dan Pentingnya Tanaman Obat dalam Menjaga Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 1 Tahun 2022*
- Sukma, Ramlan, Makhrajani Majid. (2019). Peran Kader Dalam Pemanfaatan Apotek Hidup Di Desa Karrang Kecamatan Cendanakabupaten Enrekang. *Jurnal Manusia dan Kesehatan. Vol 2 No 2 Mei 2019*
- Solahuddin, Gazali. (2021). *17 Tanaman Obat yang baiknya ada di Pekarangan sebagai Apotek Hidup juga Penghias*.
<https://health.grid.id/read/352795639/17-tanaman-obat-yang-baiknya-ada-di-pekarangan-sebagai-apotek-hidup-juga-penghias?page=all>
- Tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Syiah Kuala. (2017). *Penataan Lanskap*.
<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/pujamulia12/kegiatan/kegiatan-individu/penataan-lansekap/>